

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Lubabuth Tholibin berjalan dengan baik dengan menggunakan metode metode klasikal-individual, individual dan klasikal baca simak. Kegiatan pembelajaran berjalan setiap hari kecuali hari jum'at. Adapun manajemen pembagian waktu pembelajarannya yaitu dibagi menjadi dua sift. Sift pertama mulai pukul 13.30 – 15.00 WIB, sedangkan sift 2 mulai pukul 14.30 – 16.45 WIB. Setiap kegiatan pembelajaran pasti ada evaluasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur kemampuan santri. Evaluasi dilakukan setiap pertemuan. Sedangkan evaluasi kenaikan jilid dilakukan oleh kepala TPQ setelah anak tersebut selesai pembelajaran selesai sampai halaman 44, hafal suratan pendek dan do'a harian sesuai dengan jilidnya masing-masing .

Adapun faktor pendukung penerapan metode qiro'ati di TPQ Lubabuth Tholibin yaitu guru yang sudah bersyahadah, peraga Qiro'ati, tingginya minat santri untuk belajar, sarana dan prasarana yang memadai, motivasi dari orang tua, materi penunjang (do'a-do'a harian, suratan pendek, dan materi tambahan kelas), dan administrasi santri yang terpenuhi. Sedangkan faktor penghambat penerapan metode qiro'ati di TPQ Lubabuth Tholibin yaitu santri kurang aktif berangkat mengaji, santri kurang memperhatikan materi

pembelajaran, waktu pembelajaran kurang untuk jumlah santri melebihi batas maksimal

## **B. Saran-saran**

### 1. Saran untuk lembaga TPQ Lubabuth Tholibin

Pihak TPQ Lubabuth Tholibin sebaiknya menambah waktu untuk proses pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Karena untuk kelas yang jumlah santrinya melebihi batas maksimal waktunya kurang maksimal dalam pembelajaran.

### 2. Saran Untuk Ustadz/ah TPQ Lubabuth Tholibin

- a. Ustadz/ah sebaiknya hadir tepat waktu, agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak membuang banyak waktu.
- b. Ustadz/ah sebaiknya memberikan hukuman kepada santri yang tidak mentaati peraturan dalam pembelajaran dengan tujuan agar santri bisa lebih disiplin.
- c. Ustadz/ah sebaiknya memberikan motivasi agar santri lebih aktif berangkat mengaji.

### 1. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Penulis berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menemukan perbedaan yang lebih spesifik lagi dari berbagai metode pembelajaran baca Al-Qur'an.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur kehadiran Alloh SWT. yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini. Khususnya kepada Bapak Imam Subarkah, M.Pd. dan Bapak Bahrun Ali Murtopo M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga dapat meminimalisir kesalahan penyusunan skripsi.

Segala kemampuan sudah penulis curahkan, namun karena keterbatasan kemampuan, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi.